

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Penentuan Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang berkaitan dengan peran pemerintah daerah dalam tata kelola hutan Mangrove dengan data berupa deskripsi (kata-kata dan kalimat) kemudian dianalisis dengan analisis kualitatif. Menurut Iskandar pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup>

Hadari Namawi mengemukakan bahwa penelitian yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti atau penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri atau tunggal, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.<sup>2</sup>

Dari uraian diatas penelitian deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan secara rinci mengenai peran Pemerintah Daerah dalam tata kelola hutan Mangrove di Desa Nangadhero Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo.

---

<sup>1</sup>Iskandar, 2009: metodologi penelitian kualitatif, Jakarta: Persada, halaman 11

<sup>2</sup>Namawi Hadari, 2007: Metodologi Penelitian Sosial, Yogyakarta: Gajah Mada University Press,

### 3.2 Definisi Operasionalisasi Variabel

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah peran Pemerintah Daerah dalam tata kelola hutan Mangrove, yang diukur berdasarkan aspek fungsi pemerintah yaitu fungsi layanan, pengaturan, pemberdayaan:

#### 1. Fungsi Layanan (*Servicing Function*)

Fungsi pelayanan dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mengelolah hutan Mangrove dengan cara tidak diskriminatif dan tidak memberatkan serta dengan kualitas yang samadan bertujuan terpenuhinya kepuasan masyarakat dan memenuhi keadilan. Dalam pelaksanaan fungsi ini pemerintah tidak pilih kasih, melainkan semua orang memiliki hak yang sama, yaitu hak untuk dilayani, dihormati, diakui, dan diberi kesempatan (kepercayaan).

- Indikatornya:

- a. Terpenuhinya kebutuhan hidup masyarakat di sekitar hutan Mangrove.
- b. Adanya pemeratan pelayanan terhadap masyarakat di sekitar hutan Mangrove.

#### 2. Fungsi Pemberdayaan (*Empowering function*)

Fungsi ini dijalankan pemerintah dalam rangka pemberdayaan masyarakat di sekitar hutan Mangrove agar masyarakat tahu, menyadari diri, dan mampu memilih alternatif yang baik untuk mengatasi atau menyelesaikan persoalan yang dihadapinya sehingga membuahkan

kemandirian. Pemerintah membantu masyarakat menemukan jalan keluar dalam menghadapi setiap persoalan hidup.

- Indikatornya:
  - a. Adanya kemampuan masyarakat dalam mengatasi masalah hutan Mangrove.
  - b. Adanya kemandirian masyarakat untuk mengelolah hutan Mangrove.

### 3. Fungsi Pengaturan (*Regulating function*)

Fungsi ini memberikan penekanan bahwa pengaturan tidak hanya kepada masyarakat di sekitar hutan Mangrove tetapi kepada pemerintah sendiri. Artinya, dalam membuat kebijakan lebih dinamis yang mengatur kehidupan masyarakat dan sekaligus meminimalkan intervensi negara dalam kehidupan masyarakat. Jadi, fungsi pemerintah adalah mengatur dan memberikan perlindungan kepada masyarakat dalam menjalankan hidupnya sebagai warga negara.

- Indikatornya:
  - a. Adanya regulasi atau peraturan daerah menyangkut hutan Mangrove.
  - b. Adanya sanksi dan tindak hukum yang tegas bagi yang melakukan pengerusakan hutan Mangrove.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Jenis data**

Data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata, kalimat penjelasan yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan informan.

#### **2. Sumber data**

##### **2.1 Data primer**

Yaitu data yang diperoleh langsung dari wawancara langsung dengan informan. Informan Pemerintah Daerah, Camat, Kepala Desa Nangadhero, masyarakat, masyarakat yang membuka tambak perikanan. Melalui observasi dan wawancara mendalam yaitu data yang diperoleh langsung dari informan.

##### **2.2 Data sekunder**

Merupakan data yang diperoleh melalui penelitian terlebih dahulu yang dilakukan oleh pihak lain, yaitu informasi yang menunjang data primer yang menunjang data primer yang diperoleh melalui teknik dokumentasi dengan mempelajari kebutuhan dari peneliti.

### **3.4 Teknik Penentuan Informan**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, maka dalam penelitian dibutuhkan informan. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita

harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang akan diteliti.

Berdasarkan teknik sampel ini maka, responden yang akan digunakan adalah:

- |                                             |           |
|---------------------------------------------|-----------|
| 1. Pemeritah Daerah                         | : 1 orang |
| 2. Camat                                    | : 1 orang |
| 3. Kepala Desa                              | : 1 orang |
| 4. Masyarakat                               | : 5 orang |
| 5. Masyarakat yang membuka tambak perikanan | : 3 orang |

---

|        |            |
|--------|------------|
| Jumlah | : 11 orang |
|--------|------------|

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpul data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dimana satu sama lain saling terkait dan melengkapi,yaitu:

#### **1. Observasi**

Observasi yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui pengetahuan, pengamatan dan pencatatan gejala kondisi yang tampak pada objek penelitian dan pelaksanaannya langsung pada lokasi penelitian. Observasi juga untuk mengetahui sekaligus membandingkan data atau kekurangan yang diperoleh.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Ibid,hal,174

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pihak pewawancara (interviewer) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah teknik utama yaitu data yang dikumpulkan dengan hasil dialog langsung dengan informan berdasarkan acuan pertanyaan yang disusun. Wawancara ini dilakukan secara bebas yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berupa pertanyaan yang telah tersusun sistematis dan lengkap, tetapi pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan saja.<sup>5</sup> Selanjutnya pertanyaan akan dikembangkan sesuai yang disampaikan informan, wawancara yang dilakukan peneliti langsung bertatap muka dengan informan dan menanyakan hal-hal yang dibutuhkan menggunakan alat sederhana yaitu buku dan pena untuk mencatat jawaban informan.

## 3. Studi dokumentasi

Pada studi dokumen ini, peneliti melakukan penelusuran terhadap berbagai informasi tertulis, terutama arsip-arsip, buku-buku, jurnal tentang pendapat dan tulisan lainnya yang relevan dengan tujuan dari penelitian ini.

---

<sup>4</sup>Lexi J Moleong, 2010: Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT. Remaja Rodakarya,

<sup>5</sup>Sugiyono; 2009: Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Bandung: Alfabeta, Halaman 160

### **3.6 Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif, penulis menggambarkan dan menerangkan data secara keseluruhan dengan kata-kata atau pernyataan kemudian menarik kesimpulan. Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif berbeda dengan metode kuantitatif. Dalam analisis data, peneliti akan melakukan analisis data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, dokumentasi serta sumber data yang telah ada untuk dapat disimpulkan. Serta teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Reduksi data adalah membuat kategori berdasarkan macam atau jenis yang sama, membuang data yang tidak diperlukan dengan data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.
2. Penyajian data adalah melakukan penyajian dengan memisahkan pola yang berbeda sesuai dengan jenis dan macamnya sehingga strukturnya mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan adalah kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang merupakan jawaban rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Sugiyono;2009:Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif,Bandung:Alfabeta,Halaman247-253.P